

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh hasil dan pembahasan, secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan asesmen portofolio dapat mengungkap hasil belajar dan motivasi siswa pada materi alat indera. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan rata-rata nilai penguasaan konsep siswa sebesar 83,63. Nilai rata-rata tersebut termasuk kriteria baik. Motivasi yang dijangkau dengan menggunakan angket motivasi yang dikembangkan oleh Keller (2000) menunjukkan hasil bahwa rata-rata skor total sebesar 3,67 dan termasuk kriteria baik.

Penggunaan asesmen portofolio yang digunakan pada konsep alat indera menunjukkan bahwa siswa dan guru memberikan respon yang positif. Rata-rata nilai yang didapatkan selama pembelajaran termasuk baik yang menunjukkan kesan dan respon yang positif, begitu pun dengan hasil dari angket dan wawancara yang telah dilakukan, hampir seluruh siswa merasa bersemangat belajar dengan menggunakan asesmen portofolio.

Dari penggunaan asesmen portofolio yang telah dilaksanakan terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan penggunaan asesmen portofolio yang telah dilaksanakan ini berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa yaitu memungkinkan siswa untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan kemampuannya dalam pembelajaran dan siswa dapat

merencanakan perbaikan dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, penggunaan asesmen portofolio masih memiliki beberapa kendala atau kelemahan baik yang dirasakan oleh guru maupun oleh siswa. Bagi guru, kendala yang dirasakan yaitu dalam hal waktu. Memerlukan waktu yang tidak sedikit dalam pelaksanaan penggunaan asesmen portofolio. Bagi siswa kendala yang dirasakan selama menggunakan asesmen portofolio ini adalah dengan tugas-tugas yang diberikan, mereka mengeluhkan tugas yang banyak tetapi waktu yang disediakan sedikit dan siswa masih terlihat bingung dengan adanya istilah rubrik penilaian dan penilaian diri (*self assessment*).

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, terdapat beberapa hal yang harus disampaikan sebagai referensi dan perbaikan untuk penelitian sejenis, diantaranya adalah :

1. Untuk Guru

- a. Penggunaan asesmen portofolio disarankan mulai diberikan atau dibiasakan kepada siswa, karena dengan menggunakan asesmen portofolio memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan disarankan untuk menerapkan pada materi lainnya.
- b. Mengupayakan agar tugas yang diberikan kepada siswa dapat mengungkap kemampuan siswa dalam menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Mengupayakan untuk selalu memotivasi dan membangkitkan minat siswa dalam pengerjaan setiap tugas yang diberikan.

2. Untuk peneliti lain

Untuk peneliti lain yang memiliki ketertarikan terhadap penelitian sejenis, hal utama yang sangat disarankan adalah dengan melakukan sosialisasi kepada sasaran penelitian yaitu siswa mengenai asesmen portofolio dengan lebih mendalam, sehingga siswa memahami bahwa asesmen portofolio sama pentingnya dengan penilaian melalui ulangan atau ujian tertulis yang biasa dilaksanakan. Siswa pun harus benar-benar memahami mengenai penilaian dari asesmen portofolio tersebut. Pemilihan tugas pun hendaknya diusahakan mencakup semua indikator yang telah ditetapkan. Peneliti pun menyarankan untuk peneliti yang tertarik terhadap penelitian sejenis, pada instrumen motivasi yaitu angket motivasi yang telah dibuat ini lebih menekankan terhadap pembelajarannya saja, dan kurang mengkaitkan terhadap asesmen portofolionya, sehingga untuk peneliti selanjutnya untuk lebih menekankan terhadap asesmen portofolio.

Penelitian ini lebih menekankan terhadap aspek kognitif saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotor tidak khusus diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dari segi kognitif, afektif dan psikomotor.